



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 514/LP-LPBK/IX/2025

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa

Nama : M. Khoiri Mustajib

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 04 September 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MANQ

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2025**

ABSTRAK

M. Khoiri Mustajib¹, Windha Widyastuti²

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja
di SMA Negeri 1 Wiradesa**

Pendahuluan: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku seksual berisiko yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, lingkungan, serta akses informasi. Faktor tersebut dapat menimbulkan dampak negatif seperti infeksi menular seksual (IMS), kehamilan tidak diinginkan, dan gangguan psikososial. Studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Wiradesa menunjukkan beberapa siswa berstatus berpacaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seksual pada remaja.

Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 108 siswa yang dipilih secara *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku seksual. Analisis data menggunakan uji *fisher exact* untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil: Mayoritas remaja (71,3%) memiliki pengetahuan tinggi, namun 61,1% menunjukkan sikap negatif terhadap perilaku seksual. Sebanyak 54,6% remaja memiliki perilaku seksual aman, sementara 45,4% menunjukkan perilaku seksual kurang aman hingga tidak aman. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual ($p = 0,000$), sedangkan sikap tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap perilaku seksual ($p = 0,063$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual, tetapi tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi melalui peran guru BK dan guru mata pelajaran

Kata Kunci: remaja, pengetahuan, sikap, perilaku seksual

Daftar Pustaka: 45 (2015-2024)

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2025**

ABSTRACT

M. Khoiri Mustajib¹, Windha Widyastuti²

**The Correlation Between Knowledge and Attitude with Sexual Behaviour
among Adolescents at SMAN 1 Wiradesa**

Introduction: Adolescents are a vulnerable age group at risk of engaging in unsafe sexual behaviour, which is influenced by knowledge, attitude, environment, and access to information. These factors may lead to negative impacts such as sexually transmitted infections, unwanted pregnancy, and psychosocial problems. A preliminary study at SMAN 1 Wiradesa showed that several students were in dating relationships. This study aimed to determine the correlation between knowledge and attitude with sexual behaviour among adolescents.

Methods: This research employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 108 students selected through cluster random sampling. Data were collected with a questionnaire covering knowledge, attitude, and sexual behaviour. The collected data were analysed with the Fisher exact test to examine correlations among variables.

Results: The majority of adolescents (71.3%) had high knowledge, but 61.1% showed negative attitudes toward sexual behaviour. A total of 54.6% had safe sexual behaviour, while 45.4% showed less safe to unsafe sexual behaviour. Statistical analysis revealed a significant correlation between knowledge and sexual behaviour ($p = 0.000$), while attitude did not show a significant correlation with sexual behaviour ($p = 0.063$).

Conclusion: There was a significant correlation between knowledge and sexual behaviour, whereas no correlation was found between attitude and sexual behaviour. Schools are expected to improve reproductive health education through the role of guidance counsellors and subject teachers.

Keywords: *adolescent, attitude, knowledge, sexual behaviour*

References: 45 (2015-2024)